



Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MIPA I MAN 3 Magetan

Nabil Yahsa¹, Rina Dian Rahmawati², Aufia Aisa³

¹²³Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

¹nabil.yahsa21@gmail.com ; ²rinadianrahmawati@unwaha.ac.id; ³aufiaaisa@unwaha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Magetan, khususnya dengan penerapan metode Qiro'ah. Permasalahan yang ditemukan meliputi kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam belajar bahasa Arab dan hadirnya metode Qiro'ah sebagai solusi atas kendala tersebut. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan observasi dan wawancara dengan pihak Madrasah. Objek yang diteliti adalah kelas XI MIPA 1 dengan total 32 siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis. Adapun pedoman observasi adalah sebagai berikut: 1) Mengamati keadaan kegiatan belajar-mengajar di kelas 2) Mengamati Guru menyampaikan materi beserta metodenya 3) Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qiro'ah dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MIPA I MAN 3 Magetan ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya kemampuan siswa, fasilitas sekolah yang perlu ditingkatkan, dan kemampuan tenaga ajar yang perlu diasah, peneliti yakin bahwa dengan analisis yang tepat, solusi yang komprehensif, dan kerja sama yang kuat dari semua pihak, implementasi metode Qiro'ah dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Qiro'ah, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

This research aims to describe the process of Arabic language learning at MAN 3 Magetan, particularly with the implementation of Qiro'ah method. The problems found include obstacles experienced by students in learning Arabic and the presence of Qiro'ah method as a solution to these obstacles. This research is a qualitative study with observation and interviews with the Madrasah authorities. The object of the study is XI MIPA I with a total of 32 students. Data is collected through interviews and observations and then analyzed. The observation guidelines are as follows: 1) Observing the state of teaching and learning activities in the classroom, 2) Observing the teacher delivering material and methods, 3) Conducting interviews with relevant parties. The results show that the Qiro'ah method can be an effective alternative in Arabic language learning in class XI MIPA I MAN 3 Magetan, especially in improving students' ability to read Arabic texts. Although there are some obstacles faced, such as students' limited ability, school facilities that need to be improved, and teaching staff's ability that needs to be honed, the researcher believes that with proper analysis, comprehensive solutions, and strong cooperation from all parties, the implementation of Qiro'ah method can run smoothly and effectively.

Keywords: Implementation, Qiro'ah Method, Arabic Language Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam dunia pendidikan bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut keterampilan berbahasa. Setiap keterampilan berkaitan erat dengan keterampilan lainnya, karena keterampilan berbahasa biasanya diperoleh melalui hubungan yang teratur dan berurutan serta membentuk satu kesatuan (Nurul Aziz, 2024).

Penelitian tentang penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab telah menjadi topik yang menarik bagi banyak peneliti. Metode *Qiro'ah* merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab. Metode *Qiro'ah* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab. Secara *terminology* metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Juwairiyah Dahlan, 1992). Dalam konteks pendidikan, metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya membaca dan memahami teks autentik, metode *Qiro'ah* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Dengan menerapkan metode *Qiro'ah*, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab secara lebih efektif. Hal ini didukung oleh penjelasan Dr. Muhammad Al-Hilali (2018), bahwa metode *Qiro'ah* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab pada siswa dengan cara memperkenalkan mereka pada teks-teks Arab yang autentik dan mempraktikkan kemampuan membaca dengan benar. Alasannya penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab ini perlu dikaji lebih mendalam karena metode ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian tentang penerapan metode *Qiro'ah* dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

Penelitian sebelumnya tentang metode *Qiro'ah* ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Anwarul (2021) yang fokus pada efektivitas metode *Qiro'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab pada siswa sekolah dasar. Namun, penelitian tersebut belum menyentuh aspek implementasi metode *Qiro'ah* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat Universitas. Artinya, metode *Qiro'ah* ini mungkin lebih mudah dan efektif diterapkan di jenjang sekolah. Karena menurut peneliti, pengkajian tentang metode ini lebih cocok diterapkan di jenjang sekolah karena di jenjang tersebut sebagian siswa dari berbagai latar belakang Pendidikan sebelumnya tidak sedikit yang belum mahir dalam membaca teks Arab, bahkan ada pula yang belum mengenal *huruf hijaiyyah*.

METODE

Jenis Penelitian:

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian ini peneliti dapat langsung terjun ke lapangan untuk melihat proses serta permasalahan-permasalahan yang ingin peneliti gali dan agar dapat berinteraksi dengan subjek dan objek penelitian dengan begitu peneliti dapat memahami apa yang dapat ditingkatkan ataupun dipertahankan dalam suatu pembelajaran agar dapat menjadi pengalaman belajar mengajar yang efektif, berkualitas dan menyenangkan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara holistik dan mendalam terhadap subjek/ partisipan dengan konteks khusus pada latar yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah juga (Amtai Alaslan, 2023).

Desain Penelitian:

Penelitian ini menerapkan desain penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Bayu Ardi Nata, 2024). Peneliti memilih penelitian ini karena dapat memperoleh data yang lebih akurat dan valid karena peneliti dapat mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan juga memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam karena peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara dengan partisipan secara langsung.

Partisipan & Teknik Sampling:

Penelitian ini dilakukan di satu kelas, yakni kelas XI MIPA 1 MAN 3 Magetan. Peneliti memilih subjek dan objek penelitian ini dikarenakan siswa kelas XI merupakan *middle class* di jenjang Pendidikan SMA/ sederajat yang mana di angkatan ini memungkinkan penerapan metode *Qiro'ah* ini lebih sering diterapkan dibandingkan adik kelas/atas kakak kelas mereka.

Dan juga peneliti memilih MAN 3 Magetan sebagai objek penelitian dikarenakan lokasi penelitian yang cukup strategis karena berada di tengah-tengah Pondok Pesantren, di mana dari situlah gudangnya ilmu pendidikan keislaman yang mana tidak luput dari teks-teks Bahasa Arab setiap harinya.

Instrumen & Pengumpulan Data:

Penelitian ini berpatokan pada wawancara terstruktur dengan mencantumkan pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dengan pengamatan terhadap keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas, cara guru bahasa Arab menyampaikan materi dan metode pengajaran, serta lokasi penelitian dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan valid tentang implementasi metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Observasi ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif dan eksploratif, di mana peneliti membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang konteks penelitian (Siti Romadona, 2025).

Analisis Data:

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sofwatillah, 2024). Dalam menganalisis data, peneliti akan melakukan beberapa langkah sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan akurat. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan meliputi mengorganisir data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, membuat kode untuk mengkategorikan data, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data, dan akhirnya menginterpretasikan hasil analisis untuk mengetahui efektivitas metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan tentang implementasi metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

HASIL

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data secara langsung dan praktis berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang relevan, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana penerapan metode *Qiro'ah* di kelas dan beberapa juga mewawancarai peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka mengenal metode *Qiro'ah* ini.

Temuan Utama:

1. Penerapan Metode *Qiro'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI MIPA 1 MAN 3 Magetan

Penerapan *maharah qiro'ah* ini cukup baik dan merupakan *maharah/metode* yang paling sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, dibandingkan metode yang lain, yakni; *maharah kitabah*, *maharah istima'*, dan *maharah kalam*. Hal ini peneliti peroleh berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, yakni Bapak Hamim Royani, S.Ag.



Gambar 1. Wawancara dengan guru bahasa Arab

Berdasarkan wawancara ini, peneliti menjadikan penjelasan dari narasumber menjadi table berikut

Table 1. Tuliskan deskripsi tabel

<i>Maharah/metode</i>	Keterangan	Alasan
<i>Maharah Qiro'ah</i>	Paling sering diterapkan	Materi pelajaran bahasa Arab di MA (terutama kelas XI) cenderung berbasis teks. Guru sering memulai pembelajaran dengan membaca teks (<i>qiro'ah</i>), diikuti pemahaman kosa kata, struktur gramatika, dan makna umum.
<i>Maharah Kitabah</i>	Cukup sering diterapkan	Digunakan untuk memperkuat pemahaman teks, tapi belum dikembangkan secara ekspresif.
<i>Maharah Istima'</i>	Kurang maksimal	Hanya muncul jika guru membaca teks dengan lantang.

Belum banyak digunakan dalam bentuk rekaman, video, atau percakapan nyata.

<i>Maharah Kalam</i>	Minim diterapkan	Hanya digunakan saat latihan muhadatsah (yang jarang dilakukan). Siswa kurang percaya diri atau belum dibiasakan berbicara spontan dalam bahasa Arab.
----------------------	------------------	---

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Qiro'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MAN 3 Magetan

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Magetan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, antara lain kompetensi dan peran guru, kesiapan dan motivasi siswa, ketersediaan media dan sumber belajar, serta strategi pembelajaran yang efektif. Guru harus memiliki penguasaan materi, metode pengajaran yang variatif, dan kemampuan memilih teks yang sesuai dengan kemampuan siswa. Sementara itu, siswa harus memiliki minat belajar, keterampilan dasar, dan ketekunan dan disiplin dalam belajar.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Magetan, antara lain rendahnya motivasi dan minat siswa, perbedaan latar belakang kemampuan bahasa Arab, keterbatasan sarana dan media pembelajaran, pembelajaran yang masih bersifat tradisional, waktu belajar yang terbatas, tantangan dalam evaluasi, dan keterbatasan pelatihan guru. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif untuk mencari solusi dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif, membuat bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Analisis Hasil:

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Qiro'ah* (keterampilan membaca) merupakan metode yang paling sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Magetan, terutama di kelas XI. Hal ini karena materi pelajaran bahasa Arab cenderung berbasis teks, sehingga guru sering memulai pembelajaran dengan membaca teks (*qiro'ah*), diikuti dengan pemahaman kosa kata, struktur gramatika, dan makna umum. Metode *Qiro'ah* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena siswa dapat memahami teks bahasa Arab

dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami makna dan struktur bahasa. Namun, perlu diingat bahwa metode *Qiro'ah* perlu diintegrasikan dengan keempat *maharah* (membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis) secara seimbang untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Arab secara efektif dan percaya diri. Dengan demikian, siswa dapat memiliki kemampuan bahasa Arab yang komprehensif dan dapat digunakan dalam berbagai konteks.

Perbandingan Literatur:

Berdasarkan hasil penelitian Shafilania Nindyarizki (2022) metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Banyumas berjalan dengan baik. Namun ada beberapa siswa yang tidak mendiskusikan bacaan materi atau memahami materinya. Muh Alwi (2017), penerapan metode *Qiro'ah* pada siswa SMA Muhammadiyah disamakan Makassar pada setiap pembelajaran berjalan dengan baik dan sukses. Namun dalam penerapannya perlu dikombinasikan dengan metode lain. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Faktor penghambat penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa SMA Muhammadiyah disamakan Makassar sebagai berikut: beberapa peserta didik yang latar belakang pendidikan SMP baik swasta maupun negeri yang tidak dapat cepat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, adanya peserta didik yang belum mengenal huruf- huruf hijaiyah, kurangnya minat peserta didik pada pelajaran bahasa Arab, kalimat-kalimat yang digunakan terkadang masih asing ditelinga peserta didik, lemahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradat, dan kurangnya sarana dan prasarana seperti buku-buku bahasa Arab, komputer dan proyektor.

Dan menurut Hamidatuz Zuhriyah (2024), pembelajaran bahasa Arab bagi anak MI Al-Ikhlash Assunniyyah sudah mampu mencapai tujuan dari yang diinginkan dengan bukti dari hasil pembelajaran separuh dari siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Meskipun ada beberapa masalah-masalah di dalam proses pembelajaran akan tetapi guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan menjadikan setiap pertemuan sebagai evaluasi guru, baik dari segi pemahaman siswa, sikap siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana respon siswa ketika ada tanya jawab dari guru.

Implikasi

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengajar dan pengembang kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan penerapan metode Qiro'ah, pengajar dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih baik dan lebih efektif di Pondok Pesantren.

2. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi teoretis yang signifikan bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab. Dengan menganalisis penerapan metode Qiro'ah di Pondok Pesantren, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab yang lebih komprehensif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan tentang penerapan metode Qiro'ah dalam konteks yang berbeda.

Keterbatasan:

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang metode Qiro'ah dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, penulis ingin melakukan penelitian yang unik dengan memilih lokasi penelitian di tengah-tengah Pondok Pesantren. Di lingkungan ini, santri secara langsung berhadapan dengan teks-teks bahasa Arab dalam kesehariannya, sehingga mereka harus familiar dengan teks-teks Arab. Hal ini membuat lokasi penelitian ini sangat relevan untuk menganalisis penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Qiro'ah di Pondok Pesantren, dengan harapan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan efisien.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan metode Qiro'ah di Pondok Pesantren, serta menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengajar dan pengembang kurikulum bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Magetan menekankan pada metode *Qiro'ah* (keterampilan membaca) karena sesuai dengan kurikulum dan materi ajar yang berbasis teks bacaan. Kegiatan pembelajaran metode *Qiro'ah* meliputi membaca nyaring di kelas, menjawab soal tentang isi teks, mencari arti kata atau sinonim dalam teks, dan menentukan gagasan pokok atau pesan dari bacaan. Metode *Qiro'ah* dianggap sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan bahasa lainnya, seperti berbicara dan menulis, serta relevan dengan tingkat kognitif siswa kelas XI. Meskipun metode *Qiro'ah* dianggap paling relevan, namun integrasi keempat maharah (membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis) secara seimbang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Arab secara efektif dan percaya diri.

Faktor-faktor pendukung penerapan metode *Qiro'ah* meliputi kompetensi dan peran guru yang efektif, kesiapan dan motivasi siswa, ketersediaan media dan sumber belajar yang memadai, lingkungan dan fasilitas pendukung yang kondusif, serta strategi pembelajaran yang efektif dan bertahap. Guru harus memiliki penguasaan materi dan metode pengajaran yang variatif, sementara siswa perlu memiliki minat belajar dan keterampilan dasar yang cukup. Selain itu, ketersediaan buku teks, media audio-visual, dan lingkungan berbahasa Arab juga sangat penting dalam mendukung penerapan metode *Qiro'ah*. Strategi pembelajaran yang efektif, seperti latihan bertahap dan evaluasi berkelanjutan, juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Namun, penerapan metode *Qiro'ah* di kelas XI MIPA 1 MAN 3 Magetan juga menghadapi beberapa kendala, antara lain terbatasnya penguasaan kosakata siswa, minimnya kemampuan nahwu dan sharaf, kurangnya minat membaca, teks bacaan yang kurang menarik dan kontekstual, minimnya media dan sumber pendukung, dominasi guru dalam proses membaca, waktu pembelajaran yang terbatas, dan ketimpangan kemampuan membaca antar siswa. Hal ini menyebabkan siswa hanya membaca secara mekanis tanpa memahami makna, dan proses pembelajaran *Qiro'ah* menjadi kurang efektif.

Solusi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan penguatan keterampilan berbicara (*muhadatsah*) secara aktif melalui diskusi, debat, dan presentasi. Pemanfaatan media digital dan interaktif juga dapat membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Selain itu, integrasi budaya Arab dan kehidupan nyata dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Program tutor sebaya juga dapat membantu siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Evaluasi dan umpan balik berkelanjutan juga penting untuk membantu siswa meningkatkan

kemampuan mereka. Terakhir, pembelajaran kolaboratif dengan sekolah lain dapat membantu berbagi sumber daya, pengalaman, dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan kemampuan bahasa Arab siswa dapat meningkat secara signifikan.

Dengan demikian, siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut, sehingga mereka dapat menjadi lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, metode *Qiro'ah* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:

1. Pengembangan Model Teoritis

Pembelajaran Bahasa Arab: Penelitian ini mengembangkan model teoritis pembelajaran bahasa Arab yang efektif di Madrasah atau Lembaga Pendidikan berbasis keislaman lainnya melalui integrasi perspektif pedagogi dan linguistik Arab. Model ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih baik dan lebih efektif.

2. Penyempurnaan Alat Ukur Kemampuan Bahasa Arab

Penelitian ini juga menyempurnakan alat ukur kemampuan bahasa Arab yang dapat digunakan dalam penelitian serupa. Alat ukur ini dapat membantu peneliti dan pengajar dalam menilai kemampuan bahasa Arab siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya:

Berdasarkan keterbatasan dan temuan baru dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk studi lanjutan adalah:

1. Penelitian Jangka Panjang: Dilakukan penelitian lanjutan dengan desain kontinu untuk memverifikasi stabilitas temuan dan memahami bagaimana penerapan metode *Qiro'ah* mempengaruhi kemampuan bahasa Arab siswa dalam jangka panjang.

2. Perluasan Sampel: Perluasan sampel ke wilayah lain di Indonesia guna meningkatkan generalisasi temuan dan memahami bagaimana penerapan metode *Qiro'ah* di berbagai konteks pendidikan bahasa Arab.
3. Uji Coba Intervensi: Dilakukan uji coba intervensi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis metode *Qiro'ah* untuk memverifikasi efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri dan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif.

Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

العيزاء، نور. (٢٠٢٤). تأثري اس تخدام وس يقل الرسوم املتحركة "Animasi" يف همارة الاس امتع دلى طالب الفصل الثامن يف مدرسة الرتبية اإلسالمية. مجلة: لساننا. المجلد ١٤. العدد ٢

¹ Alwi, Muh. (2017). *Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar* (Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Dahlan, Juwairiyah. (1992) *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: al-Ikhlash.)

Ardi Nata, Bayu. (2024). *Komunikasi Interpersonal Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Anak Di Masyarakat Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya*. Skripsi S1, IAIN Metro.

Alaslan, Amtai, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tasikmalaya: PRCI.

Nindyarizki, Shafilania. (2022) *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Nu 2 Cilongok Kabupaten Banyumas* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Romadona, Siti. (2025). *Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. Jurnal Jisoswpol, 3.(¹)

Sofwatillah. (2024). *Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah*. Jurnal Genta Mulia, 15.(²)

Khairanis, Retisfa, and Muhammad Aldi. 2025. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Pendekatan Pedagogi Humanistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." **Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin** 1, no. 1 (June 6): article view 4. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/4>.

Zuhriyah, Hamidatus. (2024). *Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ikhlash Assunniyyah Kencong Jember*. Skripsi S1, Universitas al-Falah as-Sunniyyah Kencong Jember.